

IMPLEMENTASI BUKU PILAR SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER

Fadwa Salma Syarafa¹, Fadlullah², Kristiana Maryani³
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}
2228220005@untirta.ac.id¹, fadlullah@untirta.ac.id²,
kristiana.maryani@untirta.ac.id³

ABSTRACT

This research was motivated by the importance of character strengthening in early childhood as the foundation for shaping children's personality and positive behavior. One of the efforts carried out by educational institutions is through the implementation of pillar books containing character values integrated into daily learning activities. This study aimed to describe the implementation of pillar books as an effort to strengthen the character of children aged 5-6 years at RA Al-Izzah and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research used a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of the principal, classroom teachers, and children aged 5-6 years at RA Al-Izzah. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was obtained through source and technique triangulation. Based on the results of the study, the implementation of pillar books at RA Al-Izzah has been carried out well and has been able to become an effective effort to strengthen early childhood character through habituation and role modeling in daily activities.

Keywords: *Implementation, Pillar Books, Character Strengthening, Early Childhood.*

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter pada anak usia dini sebagai dasar pembentukan kepribadian dan perilaku positif anak. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan adalah melalui penerapan buku pilar karakter yang berisi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi buku pilar sebagai upaya penguatan karakter pada anak usia 5-6 Tahun di RA Al-Izzah, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan anak usia 5-6 tahun di RA Al-Izzah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan

teknik. Berdasarkan hasil penelitian implementasi buku pilar di RA Al-Izzah telah berjalan dengan baik dan mampu menjadi upaya penguatan karakter anak usia dini secara efektif melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, Buku Pilar, Penguatan Karakter, Anak Usia Dini.

A. Pendahuluan

Masa usia dini merupakan periode golden age di mana pertumbuhan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral spiritual berlangsung sangat pesat. Pendidikan karakter pada fase ini memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi kepribadian dan perilaku positif anak. Namun, dalam praktiknya, penguatan karakter di lembaga PAUD sering menghadapi tantangan, seperti kesulitan anak dalam mengontrol emosi, kurang mampu bekerja sama, atau belum terbiasa mematuhi aturan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dan realitas pembentukan karakter di lapangan.

Penguatan pendidikan karakter memerlukan media dan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang berada pada tahap praoperasional, di mana anak berpikir secara simbolik dan membutuhkan pembelajaran yang konkret serta visual. Konsep 9 Pilar Karakter dari

Indonesian Heritage Foundation (IHF) menawarkan pendekatan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) yang mencakup aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pendidikan karakter melalui metode bercerita, proyek, atau permainan, kajian yang secara spesifik menelaah penggunaan Buku Pilar Karakter sebagai media pembelajaran yang sistematis dan terintegrasi dalam kegiatan harian RA/PAUD masih sangat terbatas. Celah penelitian (research gap) ini menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai bagaimana Buku Pilar dapat bertransformasi menjadi media internalisasi nilai karakter.

RA Al-Izzah Kota Serang merupakan salah satu lembaga PAUD yang menerapkan kurikulum terpadu dan mengintegrasikan 9 Pilar Karakter IHF ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan harian. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

implementasi Buku Pilar Karakter, menganalisis proses penguatan karakter, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di RA Al-Izzah Kota Serang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di RA Al-Izzah Kota Serang, dengan subjek penelitian meliputi anak kelompok B (usia 5-6 tahun), guru kelas, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran pilar dan respons perilaku anak. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta strategi penanaman nilai karakter. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik, member check, serta diskusi teman sejawat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Buku Pilar Karakter di RA Al-Izzah dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dengan program pembiasaan harian. Tahap perencanaan dilakukan melalui penyusunan RPPH mingguan di mana nilai-nilai pilar karakter dan materi hafalan berganti setiap pekannya. Kebijakan sekolah mewajibkan guru menggunakan panduan IHF sebagai patokan utama, yang didukung oleh pelatihan microteaching di awal tahun ajaran.

Tahap pelaksanaan diintegrasikan ke dalam rutinitas harian, tepatnya setelah kegiatan shalat Dhuha berjamaah. Buku pilar menjadi media utama yang tidak hanya dibacakan, tetapi disampaikan secara interaktif. Mengingat rentang konsentrasi anak usia dini yang pendek, guru menggunakan metode variatif seperti boneka tangan, lagu-lagu IHF, dan tanya jawab pemantik. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan keseharian menggunakan instrumen catatan anekdot dan checklist yang merujuk pada indikator 9 pilar karakter, yang kemudian direkap ke dalam rapor penilaian akhlak.

Proses penguatan karakter tidak berhenti pada kegiatan bercerita, melainkan bertransformasi dari moral knowing (menyimak cerita) menuju moral action (praktik langsung). Proses ini sejalan dengan teori Thomas Lickona yang menekankan tiga komponen karakter. Moral knowing tercapai saat anak menyimak buku pilar; moral feeling tumbuh ketika anak antusias menyimak cerita; dan moral action terwujud melalui praktik nyata. Guru menerapkan tiga pendekatan utama: (1) *Habituation* (pembiasaan), seperti pembiasaan K4 (Kebersihan, Kerapihan, Kesehatan, Keamanan), 3S (Senyum, Sapa, Salam), dan sedekah hari Jumat; (2) *Repetition* (pengulangan), di mana guru secara konsisten mengulang nilai karakter (diibaratkan seperti "radio rusak") hingga melekat menjadi kebiasaan otomatis; dan (3) *Uswah hasanah* (keteladanan), di mana guru mencontohkan langsung perilaku baik. Kolaborasi dengan orang tua melalui grup WhatsApp juga memastikan kesinambungan pembiasaan di rumah.

Implementasi Buku Pilar berhasil menguatkan berbagai dimensi karakter anak secara holistik. Karakter

yang paling menonjol mengalami penguatan antara lain: (1). Kemandirian, Disiplin, dan Tanggung Jawab (serta K4): Anak menunjukkan kemandirian tinggi dalam hal personal (memakai sepatu, ke toilet sendiri) dan merapikan alat bermain tanpa disuruh.; (2). Dermawan, Suka Menolong, dan Kerja Sama: Anak peka terhadap lingkungan, terlihat dari kebiasaan saling membantu dan antusiasme dalam kegiatan sedekah Jumat.; (3). Pemimpin yang Baik dan Adil: Munculnya jiwa kepemimpinan, terlihat dari keberanian anak menjadi pemimpin doa, imam shalat Dhuha, dan pemimpin barisan; (4). Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya: Penguatan karakter religius melalui pembiasaan shalat Dhuha, mengucapkan hamdallah, dan menyayangi tanaman/hewan; (5). Pilar Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah: Anak berani tampil di depan kelas, mencoba hal baru pada kegiatan panggung, dan menyelesaikan tugas sampai tuntas.

Evaluasi pelaksanaan buku pilar karakter di RA Al-Izzah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui pengamatan keseharian menggunakan catatan anekdot dan

checklist indikator 9 pilar karakter, yang hasilnya diintegrasikan kedalam rapor akhlak. Meskipun terdapat kendala berupa terbatasnya variasi buku cerita IHF dan kejenuhan anak akibat pengulangan, sekolah dan guru berhasil mengatasinya melalui strategi kreatif penggunaan media pendukung dan kolaborasi dengan orangtua, sehingga proses penguatan karakter tetap berjalan efektif.

Faktor pendukung utama meliputi kualitas SDM guru yang kreatif, ketersediaan sarana prasarana, dan kolaborasi intensif dengan orang tua. Adapun faktor penghambat utama adalah terbatasnya variasi buku cerita dari IHF untuk satu pilar tertentu, serta potensi kejenuhan anak kelompok B terhadap pengulangan cerita. Strategi pengatasan dilakukan melalui pendekatan persuasif, di mana guru dituntut berinovasi mencari media alternatif (video, lagu, permainan) dan menyesuaikan pakaian anak dari rumah untuk melatih kemandirian ke toilet. Hal ini membuktikan bahwa sinergi antara kompetensi guru dalam mengelola dinamika kelas dan dukungan lingkungan sangat

menentukan keberhasilan pendidikan karakter.

D. Kesimpulan

Implementasi Buku Pilar Karakter di RA Al-Izzah Kota Serang telah berjalan secara sistematis dan bertransformasi dari sekadar media bacaan menjadi instrumen pendidikan karakter yang bermakna. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan interaktif, dan evaluasi yang terintegrasi dengan rutinitas harian, sekolah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter utama seperti kemandirian, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kepemimpinan. Implementasi Buku Pilar Karakter di RA Al-Izzah Kota Serang telah berjalan secara sistematis dan bertransformasi dari sekadar media bacaan menjadi instrumen pendidikan karakter yang bermakna. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan interaktif, dan evaluasi yang terintegrasi dengan rutinitas harian, sekolah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter utama seperti kemandirian, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kepemimpinan. Proses evaluasi pelaksanaan buku pilar karakter dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui

pengamatan keseharian menggunakan catatan anekdot dan checklist indikator 9 pilar karakter, yang hasilnya selanjutnya diintegrasikan ke dalam rapor akhlak anak. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa terbatasnya variasi buku cerita dari IHF serta potensi kejenuhan anak akibat pengulangan materi, sekolah dan guru berhasil mengatasinya melalui strategi kreatif penggunaan media pendukung serta kolaborasi yang solid dengan orang tua. Sinergi antara kompetensi guru dalam menyiasati keterbatasan media dan dukungan lingkungan ini memastikan proses penguatan karakter tetap berjalan efektif. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi guru untuk terus mengembangkan variasi media pembelajaran, serta bagi sekolah untuk memperkaya koleksi buku cerita dan media pendukung agar proses internalisasi nilai karakter tetap menarik dan efektif bagi anak usia dini. dari IHF serta potensi kejenuhan anak akibat pengulangan materi, sekolah dan guru berhasil mengatasinya melalui strategi kreatif penggunaan media pendukung serta kolaborasi yang solid dengan orang tua. Sinergi antara kompetensi guru

dalam menyiasati keterbatasan media dan dukungan lingkungan ini memastikan proses penguatan karakter tetap berjalan efektif. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi guru untuk terus mengembangkan variasi media pembelajaran, serta bagi sekolah untuk memperkaya koleksi buku cerita dan media pendukung agar proses internalisasi nilai karakter tetap menarik dan efektif bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel In Press:

- Aisyah, A. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 77–84.
<https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.528>
- Anugerah Wati, S., Aminah, S., Puspitaningrum, N., Indah Purnamasari, N., Anggraini, K., Miswanti, I., Wahab Fahrub, A., Tirta Dewi, W., Maulida Qorry, I., Ervina, R., Sembodro Budy, G., Iqbal Chailani, M., Masdi Widada, D., Ika Pradewi, G., & Kurikulum yang Responsif terhadap Keberagaman Menyusun Kurikulum yang Responsif terhadap Keberagaman, M. (n.d.). *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini :*

- Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini.
www.dutasains.com
- Fatmasari, D. (n.d.). Internalisasi 9 Pilar Karakter Bagi Anak Usia Dini.
- Hasan, M., Tuti Khairani Harahap, Mp., Syahrial Hasibuan, Ms., Iesyah Rodliyah, M., Sitti Zuhaerah Thalbah, Mp., Cecep Ucu Rakhman, Mp., Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, M., Inanna, Mh., Andi Aris Mattunruang, Mp. S., Nursaeni, Mp., Yusriani, Mp., Nahriana, Mk., Dumaris Silalahi, Mp. E., Dra Sitti Hajerah Hasyim, Mp., Azwar Rahmat, Ms., Yetty Faridatul Ulfah, Mtp., & Nur Arisah, Mh. (n.d.). Metode Penelitian Kualitatif.
- Hasanah, U., Fajri, N., & Al Junaidiyah, R. A. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. Agustus, 2(2).
- Hariyadi, R. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter.
- Huda, R. B. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Merdeka Dengan Program Profil Pelajar Pancasila. In Edusola : Journal Education, Sociology and Lawedusola (Vol. 1, Issue 1). <https://publisherqu.com/index.php/>
- Jumiati, W., & Arif Noor Mahasiswa STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta Dosen STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta, ad. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Global. Jurnal Kajian Gender Dan Anak, 05(2). Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. *Learning Policy Institute*.
- Kuku, H., Cikita, M., Anggowa, M., & Sela Lauding, T. (n.d.). Karakteristik Anak Didik sebagai Dasar dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 2024).
- Kurniawan, S. (2022). Pendidikan karakter anak usia dini berbasis nilai dan budaya. Ar Ruzz Media.
- Lickona, T. (2021). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility (Updated ed.). Bantam Books.
- Maulani, G., Novianti, W., Marli'ah, S., Nur, M., Missouri, R., Romadhon, K., Niken, M., Listyorin, T., Hasanah, U., Rini, U., Siregar, W., Lasmara, R. A. H., Simanungkalit, N., Pratamawati, A., Syarifah, T., Wayan, N., Dewi, R., Suryana, N., & Chairunnisa, J. (2024). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Meiliyani, O., & Sajawandi, L. (2024). *Penguatan Karakter Anak Era Society 5.0: Strategi Inovatif Melalui Buku Pilar Karakter Di Tk Aba Pancurendang*. 16, 538-545.
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). METODOLOGI

- PENELITIAN PENDIDIKAN
(Prosedur Penelitian, Subyek
Penelitian, dan Pengembangan
Teknik Pengumpulan Data)
Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.
- Muslich, M. (2024). Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). Manajemen pendidikan karakter. Bumi Aksara.
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak* <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Samani, M., & Hariyanto. (2020). Konsep dan model pendidikan karakter. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2021). Pendidikan karakter anak usia dini: Strategi dan implementasinya. Remaja Rosdakarya.
- Syakhirul Alim, W., Zumrudiana, A., Widya Lestari, I., Baidawi, A., & Dwi Elisanti, A. (n.d.). *Pendidikan Karakter*.
- Ulya Rahmatika, N., & Kurniawan, S. (2025). *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara* (Vol. 6, Issue 1). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn>
- Widadiyah, Q., Hani Gustina, L., Yusri Bachtiar, M., Aslindah, A., Wardhani, D. K., Jannah, M., Farisandy, D., Nur Ismiatun, A., Siregar, M., Ningsih, R. W., Mukhlisin, H., & Atikah, C. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Implementasi) Pt. Mifandi Mandiri Digital.
- Wiyani, N. A. (2023). Pendidikan karakter untuk anak usia dini: Konsep dan implementasi di PAUD. Gava Media.